

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *PROFITABILITAS*, *LEVERAGE*,
DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2018-2022)



Skripsi Oleh :

REZA PUTRI WAHYUNI

01031482124031

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *PROFITABILITAS*, *LEVERAGE*,
DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*”
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”**

Disusun oleh :

Nama : Reza Putri Wahyuni

NIM : 01031482124031

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan
Tanggal: 17 November 2023

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.BA., Ak., CA
NIP. 197405111999032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*"
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)"**

Disusun oleh :

Nama : Reza Putri Wahyuni

NIM : 01031482124031

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada 6 Desember 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 18 Desember 2023

Pembimbing

Penguji



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.BA., Ak.,CA
NIP. 197405111999032001



Patmawati, S.E., M.Si., Ak.,CA
NIP.198712282018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI 2023/12
JURUSAN AKUNTANSI 04/01
FAKULTAS EKONOMI UNSRI y. Wau

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reza Putri Wahyuni
NIM : 01031482124031
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/ Kosentrasi : Akuntansi Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya yang berjudul :

Pengaruh *Financial Distress*, *Profitabilitas*, *Leverage*, dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).

Pembimbing :

Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.BA., Ak., CA

Tanggal Ujian :

6 Desember 2023

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila penryataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana.

Palembang, 18 Desember 2023

Pembuat Pernyataan



Reza Putri Wahyuni
NIM.01031482124031

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Menyesali nasib tidak akan mengubah keadaan, terus berkarya dan berkerjalah
yang membuat kita berharga”

“Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenang”

(Q.S Ar-Ra’d:28)

“Work hard in silence let success be the noise”

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- Kedua orang tua tercinta
- Seluruh keluarga tersayang
- Sahabat dan teman seperjuangan
- Almamater kebanggaan ku

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas berkat Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Financial Distress*, *Profitabilitas*, *Leverage*, dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**”. Skripsi ini dibuat guna memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan maupun penyajian skripsi ini. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan, pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk masukan, saran dan kritik yang dapat membangun dari berbagai pihak yang membaca skripsi ini, serta pihak-pihak yang berkompeten. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian pada bidang yang sama.

Palembang, 18 Desember 2023



Reza Putri Wahyuni

NIM.01031482124031

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan, kekuatan dan kesempatan serta kemudahan penyusunan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua yang paling berjasa, Almarhum papa tercinta Edy Syahrizal dan Mama tercinta Murniati, S.Pd yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, perhatian, nasihat, bimbingan, motivasi dan semangat yang tiada hentinya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, SE., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Achmad Soediro, S.E., M.Comm., Ak selaku dosen pembimbing akademik.

7. Ibu Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.BA., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran, pendapat dan kritik serta perbaikan dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA selaku dosen penguji Ujian Seminar Proposal sekaligus dosen penguji Ujian Komprehensif yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala bantuan selama saya menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Teman seperjuanganku Alda, Winda, Bela, Elisa, Ine, Annisa, dan seluruh teman-teman Akuntansi Alih Program angkatan 2021 yang telah memberikan doa, bantuan, waktu dan kebersamaan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, saya mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Palembang, 18 Desember 2023



Reza Putri Wahyuni

NIM.01031482124031

ABSTRAK

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Oleh:

Reza Putri Wahyuni

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh *financial distress*, profitabilitas, *leverage*, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018- 2022. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode purposive sampling, dimana terdapat 21 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memenuhi kriteria, sehingga didapat 105 data yang digunakan sebagai sampel penelitian. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS. Dari penelitian ini hasil menunjukkan bahwa *financial distress* dan *capital intensity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan profitabilitas, dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci : *Financial Distress*, Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Intensity*, *Tax Avoidance*

Pembimbing



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.BA., Ak., CA
NIP. 197405111999032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP.197303171997031002

ABSTRACT

**THE EFFECT OF FINANCIAL DISTRESS, PROFITABILITY, LEVERAGE,
AND CAPITAL INTENSITY ON TAX AVOIDANCE
(Empirical Study of Mining Sector Companies Listed on the Indonesian Stock
Exchange 2018-2022)**

By:

Reza Putri Wahyuni

This research was aimed to measure and determine the influence of financial distress, profitability, leverage, and capital intensity on tax avoidance actions of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this research was all mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2018-2022. This research sample was obtained using purposive sampling method, there were 21 mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange that completed the criteria. Thus, 105 data were obtained which were used as research sample. The data source in this research was obtained from the Indonesian Stock Exchange website. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis using SPSS. As the results, it showed that financial distress and capital intensity had a negative and significant effect on tax avoidance. Meanwhile, profitability and leverage did not have any significant effect on tax avoidance.

Keywords: *Financial Distress, Profitability, Leverage, Capital Intensity, Tax Avoidance*

Advisor



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.BA., Ak., CA
NIP. 197405111999032001

*Acknowledge,
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP.197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Reza Putri Wahyuni
NIM : 01031482124031
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Distress*, Profitabilitas, *Leverage*, dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 18 Desember 2023

Pembimbing



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., CA
NIP. 197405111999032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP.197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Diri

Nama : Reza Putri Wahyuni

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 6 Januari 2001

Agama : Islam

Alamat : Dusun 1, Desa Simpang Tungkal Kec. Tungkal Jaya,
Kab. Musi Banyuasin, Sumatera Selatan

Email : rezaputriw06@gmail.com



Pendidikan Formal

2006-2012 : SD Negeri Simpang Tungkal

2012-2015 : SMP Negeri 20 Palembang

2015-2018 : SMA Patra Mandiri 01 Palembang

2018-2021 : D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

2021-2023 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

Relawan Pajak Kanwil DJP Sumatera Selatan dan Kep. Bangka Belitung (2020)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1. Landasan Teori	14
2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	14
2.1.2. <i>Tax Avoidance</i>	16
2.1.3. <i>Financial Distress</i>	17
2.1.4. Profitabilitas	18
2.1.5. <i>Leverage</i>	19
2.1.6. <i>Capital Intensity</i>	20
2.2. Penelitian Terdahulu	21
2.3. Alur Pikir	24
2.4. Pengembangan Hipotesis.....	24

2.4.1. Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	24
2.4.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i>	26
2.4.3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	27
2.4.4. Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	30
3.2. Rancangan Penelitian.....	30
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	30
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5. Populasi dan Sampel.....	31
3.5.1 Populasi	31
3.5.2. Sampel	31
3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	33
3.6.1. Variabel Dependen (Y)	33
3.6.2. Variabel Independen (X)	34
3.7. Teknik Analisis Penelitian	36
3.7.1. Uji Statistik Deskriptif.....	36
3.7.2. Uji Asumsi Klasik	37
3.7.3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	39
3.7.4. Uji Hipotesis.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	42
4.2. Hasil Penelitian	42
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif.....	43
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	45
4.2.3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	49
4.2.4. Uji Hipotesis	51
4.3. Pembahasan	54
4.3.1. Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	54
4.3.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i>	56
4.3.3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	57
4.3.4. Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	59
BAB V PENUTUP.....	61
5.1. Kesimpulan.....	61

5.2. Saran	62
5.3. Keterbatasan Penelitian	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel	32
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	33
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	49
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji-t)	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	24
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan.....	68
Lampiran 2. Tabulasi Data Variabel	69
Lampiran 3. Statistik Deskriptif.....	72
Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas.....	72
Lampiran 5. Hasil Uji Multikolinieritas.....	73
Lampiran 6. Hasil Uji Heterokedastisitas	73
Lampiran 7. Hasil Uji Autokorelasi	74
Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	74
Lampiran 9. Hasil Uji Parsial (Uji-t)	75
Lampiran 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang masih terus menerus melakukan pembangunan nasional untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia. Sumber pembiayaan untuk mewujudkan laju pertumbuhan dan pelaksanaan pembangunan nasional sebagian besar berasal dari pajak. Berdasarkan Undang-undang nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 ayat (1) yang berbunyi: “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Berdasarkan pengertian diatas memberikan penjelasan kepada rakyat bahwa pajak merupakan kewajiban yang harus dibayar oleh seorang warga negara kepada pemerintah yang bersifat memaksa dan tidak dapat mendapatkan imbalan secara langsung. Besar-kecilnya penerimaan pajak dipengaruhi oleh tingkat kepatuhan wajib pajak. Bagi perusahaan pajak menjadi perhatian yang cukup signifikan, karena bagi perusahaan pajak dapat mengurangi laba bersih yang akan diterima oleh perusahaan maka dari itu perusahaan akan berusaha untuk menekankan pembayaran pajak serendah-rendahnya dengan melakukan *tax avoidance* (Viryatama, 2020).

Tax avoidance mengacu pada manipulasi pendapatan resmi yang masih dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk mempermudah membayar pajak yang terutang. *Tax avoidance* dirancang untuk mengurangi jumlah pajak eksplisit. *Tax avoidance* merupakan upaya yang dilakukan perusahaan dalam menekankan beban pajak perusahaan serendah-rendahnya, karena sesuai dengan peraturan undang-undang perpajakan (Dwiyanti & Jati, 2019). Pada dasarnya, *tax avoidance* bersifat sah karena tidak melanggar ketentuan perpajakan apapun. Namun, praktik ini dapat berdampak pada penerimaan pajak suatu negara. Maka, semua pihak sepakat bahwa *tax avoidance* merupakan praktik yang tidak dapat diterima. Oleh karena itu, *tax avoidance* berada di kawasan *grey area*, yakni di antara *tax compliance* dan *tax evasion*. Di Indonesia, terdapat banyak perusahaan yang melakukan tindakan *tax avoidance* meskipun legal namun pemerintah tetap menolak tindakan tersebut. Perusahaan batu bara pun yang sangat dibanggakan oleh negara karena pengaruhnya yang sangat besar dalam perekonomian Indonesia serta menjadi salah satu produsen dan eksportir terbesar di dunia pun sering terjadi kasus kerusakan lingkungan dan perilaku yang tidak baik yaitu berupa *tax avoidance* (Dwiyanti & Jati, 2019).

Tax avoidance dilakukan dengan cara-cara atau strategi perencanaan pajak dengan memanfaatkan celah atau kelemahan ketentuan perpajakan. Contoh saat melakukan *tax avoidance* adalah dengan cara mempercepat depresiasi sehingga diperoleh nilai penyusutan yang besar. Dalam laporan keuangan penyusutan merupakan salah satu komponen yang dapat mengurangi penghasilan atau laba

usaha yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak. Penerimaan pajak yang tercatat oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan mencatatkan penerimaan pajak mencapai Rp1.171,8 triliun. Kinerja penerimaan pajak yang sangat baik pada periode Januari-Agustus 2022 dipengaruhi oleh tren peningkatan harga komoditas, pertumbuhan ekonomi yang ekspansif, basis yang rendah pada tahun 2021 akibat pemberian insentif fiskal, dan adanya dampak implementasi Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

Tumbuhnya penerimaan pajak sampai dengan Agustus di angka 58,1%, capaian Rp 1.171,8 triliun pada waktu target APBN (sesuai Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2022) Rp1.485 triliun. total penerimaan pajak tersebut berasal dari Rp661,5 triliun PPh non migas (88,3% target), Rp441,6 triliun PPN dan PpnBM (69,1% target), Rp55,4 triliun PPh migas (85,6% target), dan Rp13,2 triliun PBB dan pajak lainnya (40% target). Sementara itu, seluruh jenis pajak mengalami pertumbuhan neto kumulatif dominan positif. PPh 21 tumbuh 21,4%, PPh 22 impor tumbuh 149,2%, PPh Orang Pribadi 11,2%, PPh Badan tumbuh 131,5%, PPh 26 tumbuh 17,2%, PPh Final tumbuh 77,1%, PPN Dalam Negeri tumbuh 41,2%, dan PPN Impor tumbuh 48,9%. Untuk penerimaan sektoral, seluruh sektor utama tumbuh positif ditopang oleh kenaikan harga komoditas, pemulihan ekonomi, serta bauran kebijakan antara lain phasing-out insentif fiskal, pelaksanaan UU HPP, dan kompensasi bahan bakar minyak. Beberapa sektor dengan kontribusi terbesar yaitu industri pengolahan 29,7% tumbuh 49,4%, perdagangan 23,7% tumbuh 66,3%, jasa keuangan dan asuransi 10,9% tumbuh

15,2%, pertambahan 8,9% tumbuh 233,8%, dan sektor konstruksi dan real estate 4,1% tumbuh 10% (www.kemenkeu.go.id).

Fenomena terkait *tax avoidance* dikutip dalam situs kabar online yaitu katadata.co.id pada 11 Februari 2019. Indonesia merupakan pemain kunci dalam percaturan industri pertambangan batu bara dunia. Selama puluhan tahun, industri batu bara selalu dianakemaskan oleh negara lantaran kontribusinya besar dalam perekonomian nasional. Bahkan, kala krisis ekonomi global 2008 melanda, berkat sumbangsih industri batu bara maka kondisi ekonomi Indonesia masih tetap tumbuh. Posisi tersebut membuat pelaku industri pertambangan batu bara relatif tidak mendapatkan pengawasan yang memadai, sehingga sering kali terjadi kasus kerusakan lingkungan dan praktik-praktik imoral berupa penghindaran pajak (*tax avoidance*). Batu bara merupakan sumber energi paling primadona. Saat ini hampir 40% sumber pembangkit listrik dunia bersumber dari batu bara. Walaupun tren pemanfaatan energi terbarukan makin tinggi dan bauran energi yang bersumber dari air, angin, cahaya matahari dan panas bumi dengan energi "kotor" yang bersumber dari batu bara dan minyak bumi, namun batu bara masih akan menjadi pilihan utama dalam memproduksi energi. Menurut *BP Energy Outlook 2018*, batu bara masih akan berkontribusi setidaknya 30% sebagai sumber energi pembangkit listrik dunia. Selain digunakan sebagai sumber energi pembangkit listrik, batu bara juga merupakan bahan untuk berbagai komoditas industri lain. Batu bara digunakan untuk bahan campuran kertas, pupuk, plastik, baja dan keramik. Selain itu, batu bara dimanfaatkan sebagai sumber panas untuk produksi semen dan gas alam.

Sampai saat ini, Indonesia merupakan produsen batu bara terbesar nomor lima di dunia. Pada 2017, Indonesia menghasilkan sekitar 485 juta ton batu bara atau 7,2% dari total produksi dunia. Di samping itu, Indonesia adalah eksportir terbesar kedua di dunia setelah Australia. Kurang lebih 80% dari produksi batu bara nasional ditujukan untuk ekspor. Menurut data dari Badan Pusat Statistik, selama 2014-2018 industri pertambangan batu bara dan lignit rata-rata menyumbang 2,3% terhadap produk domestik bruto (PDB) per tahunnya atau ekuivalen dengan Rp 235 triliun. Selain itu, batu bara merupakan penyumbang nomor dua dari sektor ekstraktif setelah kelompok minyak, gas, dan panas bumi. Besarnya nilai ekonomi yang dihasilkan oleh industri pertambangan batu bara tak ayal membuat pelaku bisnis batu bara menghasilkan pundi-pundi kekayaan yang fantastis. Forbes (2018) mencatat, 7 dari 50 orang terkaya di Indonesia, kekayaannya tak bisa dilepaskan dari keuntungan bisnis batu bara. Dari target produksi batu bara 2018 sebanyak 485 juta ton, sekitar 271 juta ton atau 55%-nya bersumber dari 8 perusahaan saja. Beberapa perusahaan batu bara skala besar antara lain: Bumi Resources, Adaro Indonesia, Berau Coal, Indika Energy, Bukit Asam, Indo Tambangraya Megah, Golden Energy, Baramulti Suksessarana. Di balik fantastisnya nilai ekonomi yang dihasilkan industri pertambangan batu bara, ternyata kontribusi pajaknya sangat minim. Data dari Kementerian Keuangan menunjukkan *tax ratio* yang dikontribusikan dari sektor pertambangan mineral dan batu bara (minerba) pada 2016 hanya sebesar 3,9%, sementara *tax ratio* nasional pada 2016 sebesar 10,4%. Rendahnya *tax ratio* tersebut tidak bisa dilepaskan dari permasalahan penghindaran pajak oleh pelaku industri batu bara.

Penghindaran pajak merupakan praktik yang memanfaatkan celah hukum dan kelemahan sistem perpajakan yang ada. Meskipun tidak melanggar secara hukum, namun secara moral tidak dapat dibenarkan.

Fenomena selanjutnya terkait *tax avoidance* yang dialami salah satu perusahaan pertambangan batu bara yaitu PT Adaro Energy Tbk. PT Adaro Energy Tbk tengah dirundung masalah. Sebuah laporan internasional mengungkapkan perusahaan yang dipimpin Garibaldi Thohir itu melakukan penggelapan pajak lewat anak usahanya Coaltrade Services International di Singapura. Berdasarkan laporan Global Witness berjudul "*Taxing Times for Adaro*" yang dirilis pada Kamis 4 Juli 2019, Adaro diindikasikan melarikan pendapatan dan labanya ke luar negeri sehingga dapat menekan pajak yang dibayarkan kepada Pemerintah Indonesia. Menurut Global Witness, cara ini dilakukan dengan menjual batu bara dengan harga murah ke anak perusahaan Adaro di Singapura, Coaltrade Services International untuk dijual lagi dengan harga tinggi. Adaro dikabarkan telah mengalihkan keuntungan dari batubara yang ditambang di Indonesia. Hal ini untuk menghindari pajak di Indonesia. Dari laporan itu disebutkan kalau dari 2009-2017, PT Adaro melalui anak usahanya di Singapura, Coaltrade Services International membayar USD 125 juta atau setara Rp 1,75 triliun (kurs Rp 14 ribu) lebih rendah daripada yang seharusnya dibayarkan di Indonesia. atau lebih sedikit dari yang seharusnya dilakukan di Indonesia. Dengan mengalihkan lebih banyak dana melalui tempat bebas pajak, Adaro mungkin telah mengurangi tagihan pajak Indonesia dan uang yang tersedia

untuk pemerintah Indonesia untuk layanan-layanan publik penting hampir USD 14 juta per tahun. (www.merdeka.com, 2019)

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut peneliti tertarik untuk menjadikan perusahaan sektor pertambangan sebagai objek penelitian ini. Berbagai faktor yang dapat menjadi pemicu dalam praktik *tax avoidance* yang akan diuji dalam penelitian ini adalah *Financial Distress*, Profitabilitas, *Leverage*, dan *Capital Intensity*. *Financial distress* didefinisikan suatu kondisi ketika arus operasi perusahaan tidak mencukupi untuk dapat membayar kewajibannya kepada kreditor, baik pinjaman pokok maupun bunga dari pinjaman tersebut. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siburian & Siagian, (2021) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Artinya perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan yang besar cenderung akan melakukan Tindakan *tax avoidance*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Taufik & Muliana, (2021) menyatakan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa masih didapat ketidakkonsistenan penelitian tentang hubungan antara *financial distress* terhadap *tax avoidance*.

Faktor selanjutnya yaitu profitabilitas yang merupakan kemampuan perusahaan dalam hal menghasilkan laba. Perusahaan akan berupaya untuk meminimalkan beban pajak yang disebabkan oleh besarnya pencapaian laba dihasilkan oleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahmawati & Nani, 2021) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sama halnya dengan penelitian yang

dilakukan oleh Bandaro & Ariyanto, (2020) yang menyimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyati et al., (2019) menyatakan bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dan secara simultan Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan pernyataan tersebut masih terdapat ketidakkonsistenan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi perusahaan melakukan *tax avoidance* adalah *leverage*. *Leverage* adalah tingkat hutang yang ada di perusahaan. Adanya penambahan jumlah hutang akan mengakibatkan adanya beban bunga yang harus di tanggung oleh perusahaan. Beban bunga ini akan mengurangi laba sebelum pajak perusahaan, sehingga dengan adanya pengurangan laba maka beban pajak yang ditanggung perusahaan juga berkurang. Semakin tinggi beban bunga memungkinkan manajemen berkesempatan melaksanakan penghindaran pajak, hal ini karena beban bunga dapat menjadi pengurang laba sebelum pajak, sehingga beban pajak perusahaan yang seharusnya dibayar semakin berkurang. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mulyati et al., 2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Bandaro & Ariyanto, 2020) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan pernyataan tersebut masih terdapat ketidakkonsistenan penelitian mengenai pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*.

Berikutnya faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan *tax avoidance* adalah *capital intensity*. *Capital intensity* adalah jumlah kepemilikan aset perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aset tetap dan persediaan. *Capital intensity ratio* menunjukkan perbandingan antara aset tetap dan total aset perusahaan. Semakin besar rasio menunjukkan bahwa jumlah investasi aset tetap dalam perusahaan semakin besar dibandingkan dengan penggunaan dana untuk aset lancar. Semakin besar aset perusahaan, semakin rendah jumlah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan (Anggraini et al., 2020) menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bandaro & Ariyanto, 2020) yang menyatakan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan pernyataan tersebut masih terdapat ketidakkonsistenan penelitian mengenai pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak terdapat ketidakkonsistenan dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *financial distress*, profitabilitas, *leverage*, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance*. Penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah Bandaro & Ariyanto, (2020). Pada penelitian ini terdapat kebaruan, dimana penelitian ini menambahkan variabel bebas yaitu *financial distress*. Perbedaan penelitian yaitu pada penelitian ini objek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 sedangkan penelitian

sebelumnya perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2018. Alasan peneliti memilih perusahaan sektor pertambangan karena, perusahaan sektor pertambangan merupakan perusahaan yang memiliki andil yang besar dalam penerimaan pajak di Indonesia namun pelaksanaannya masih belum optimal dan perusahaan pertambangan masih kurang transparan dalam hal yang berkaitan dengan perpajakan. Dengan adanya *research gap* dan ketidakkonsistenan hasil dari penelitian sebelumnya menjadi alasan yang menarik bagi peneliti untuk meneliti kembali mengenai *tax avoidance*.

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis memilih penelitian dengan judul **Pengaruh *Financial Distress*, Profitabilitas, Leverage, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance** (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah ini berawal dari penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan beberapa hasil penelitian yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*. Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Financial Distress* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022?

2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022?
3. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022?
4. Bagaimana pengaruh *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berpacu pada rumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh *Financial Distress* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022
2. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022
3. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

4. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait berikut ini :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam bidang perpajakan khususnya mengenai pengaruh *financial distress*, profitabilitas, *leverage*, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance*

2. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan dari penelitian ini yaitu dapat memberikan manfaat langsung maupun tidak langsung untuk berbagai pihak yang memiliki kepentingan yaitu:

- a. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi cerminan bagi investor dalam hal pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan yang diteliti. Investor juga dapat mengetahui sejauh mana pengaruh *financial distress*, profitabilitas, *leverage*, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance*.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan dapat memberikan informasi bagi perusahaan mengenai pengaruh *financial distress*, profitabilitas, *leverage*, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F., Astri, N. D., & Minovia, A. F. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis, Capital Intensity dan Multinationality terhadap Tax Avoidance. *Akuntansi*, 14(2), 37.
- Anugerah, G., & Herianti, E. (2022). Pengaruh *Financial Distress* Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap *Tax Avoidance* : Peran Good. *Jurnal Riset Bisnis Vol 5* (2) (April 2022) hal: 190 – 207. <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jrb/>
- Bandaro, L. A. S., & Ariyanto, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial Dan *Capital Intensity Ratio* Terhadap *Tax Avoidance*. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(2), 320–331. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v12i2.1883>
- Cita, I. G. A., & Supadmi, N. L. (2019). Pengaruh *Financial Distress* dan *Good Corporate Governance* pada Praktik *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(3), 912. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i03.p01>
- Dwiyanti, I. A. I., & Jati, I. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Capital Intensity*, dan *Inventory Intensity* pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 2293. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p24>
- Firmansyah, M. Y., & Bahri, S. (2023). Pengaruh *Leverage*, *Capital Intensity*, *Sales Growth*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 6(3), 430–439. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i3.53401>
- Ghozali. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program *IBM SPSS 26* (Edisi Semb). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harnanto. (2013). *Perencanaan Pajak (Edisi Pert)*. BPFE, Yogyakarta.
- Hayu, S. D., & Fadrijh, A. N. (2018). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran perusahaan terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(Januari), 7–20.
- Henny, H. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.24912/jmie.v3i1.4021>

DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Satu). PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyati, Y., Subing, H. J. T., Fathonah, A. N., & Prameela, A. (2019). *Effect of profitability, leverage and company size on tax avoidance*. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(8), 26–35.
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>
- Rani, P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Distress*, Komite Audit, Dan Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 221–241.
- Richardson, G., Taylor, G., & Lanis, R. (2015). *The impact of financial distress on corporate tax avoidance spanning the global financial crisis: Evidence from Australia*. *Economic Modelling*, 44, 44–53.
- Sari, D. F. (2022). Pengaruh *Profitability*, *Leverage*, *Financial Distress*, Dan *Managerial Ownership* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan *Earning Management* Sebagai Variabel *Moderating*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta
- Siburian, T. M., & Siagian, H. L. (2021). Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Bavarage* Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020. *JIMEA (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Vol. 5 No.(2), 78–89.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif. Bandung, Alfabeta.
- Suharyono, S. (2020). Analisis Kinerja Pemerintah Provinsi Di Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 11. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i1.4148>

DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Swandewi, N. P., & Noviari, N. (2020). Pengaruh *Financial Distress* dan Konservatisme Akuntansi pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1670. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p05>
- Taufik, M., & Muliana. (2021). Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks LQ45. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science*, 1(1), 1376–1384.
- Viryatama, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor *Property dan Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Skripsi Fakultas Bisnis Universitas Buddi Dharma Tangerang*.